

BAB III METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (explanatory research) dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian ini mengunduh data langsung melalui websiteresmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idnfinancials.com dan www.idx.co.id.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini juga adalah strategi penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Penelitian bertujuan untuk memberikan penjelasan bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu Perputaran modal kerja (WCT), ukuran perusahaan (size), likuiditas (CR), dan struktur modal (DER) terhadap profitabilitas (ROA) merupakan variabel yang terikat.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi penelitian

Menurut Sugiono (2017:119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya terdapat dua populasi dalam penelitian yaitu Populasi Umum adalah seluruh objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebanyak 17 (tujuh belas) perusahaan..

TABEL 3.1
DAFTAR PERUSAHAAN OTOMOTIF

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL TBK
2	AUTO	PT ASTRA OTOPARTS TBK
3	BRAM	PT INDO KORDSA TBK
4	GDYR	PT GOODYEAR INDONESIA TBK
5	GJTL	PT GAJAH TUNGGAL TBK
6	IMAS	PT INDOMOBIL SUKSES INTERNATIONAL TBK
7	INDS	PT INDOSPRING TBK
8	LPIN	PT MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK
9	NIPS	PT NIPRESS TBK
10	PRAS	PT PRIMA ALOY STEEL UNIVERSAL TBK
11	SMSM	PT SELAMAT SEMPURNA TBK
12	UNTR	PT UNITED TRACTOR TBK
13	AMFG	PT ASAHIMAS FLAT GLASS TBK
14	APLI	PT ASLAPLAST INDUSTRIES TBK
15	INTA	PT INTRACO PENTA TBK
16	TURI	PT TUNAS RIDEAN TBK
17	MASA	PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK

3.2.2 Sampel penelitian

Adapun Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel tertentu yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2015-2019,
2. Perusahaan otomotif yang mempublikasi Laporan Keuangan secara lengkap dari tahun 2015 – 2019 dan memiliki tahun buku berakhir tanggal 31 Desember.

Dari 17 perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, maka diperoleh 10 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian ini. Pengujian yang akan dilakukan asumsi klasik dan uji hipotesis.

TABEL 3.2
SAMPEL PENELITIAN

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL TBK
2	AUTO	PT ASTRA OTOPARTS TBK
3	BRAM	PT INDO KORDSA TBK
4	SMSM	PT SELAMAT SEMPURNA TBK
5	GJTL	PT GAJAH TUNGGAL TBK
6	IMAS	PT INDOMOBIL SUKSES INTERNATIONAL TBK
7	PRAS	PT PRIMA ALOY STEEL UNIVERSAL TBK
8	LPIN	PT MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK
9	GDYR	PT GOODYEAR INDONESIA TBK
10	INDS	PT INDOSPRING TBK

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari literatur dan pustaka serta dari sumber-sumber yang sah dan dapat dibuktikan kebenarannya, yang terdiri dari:

1. Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahunan sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Data lainnya yang menunjang penelitian ini seperti data-data yang diperoleh dari IDN Financials, Badan Pusat Statistik (BPS), situs resmi perusahaan (www.idx.co.id), media massa online, dan pustaka ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini seperti buku, jurnal, skripsi dan artikel ilmiah lainnya.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel pada peneliti ini mencakup empat variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) :

3.4.1 Profitabilitas (Y)

Menurut (Gitman dan Zutter (2012:81) Rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). karena Return on Asset merupakan pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

melalui penggunaan asset yang tersedia bagi perusahaan. Rasio profitabilitas dapat mengukur atau menilai efektivitas manajemen berdasarkan tingkat penjualan dan pendapatan investasi serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat menjadikan dasar untuk pembagian dividen oleh perusahaan (Gitman & Zutter, 2012: 79).

Rumus ROA yang paling umum digunakan adalah sebagai berikut (Ross et al. 2015:61):

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Hery (2017:193)

3.4.2 Perputaran modal kerja (Working Capital Turnover) (X₁)

Menurut Keown (2010:240) mengungkapkan modal kerja adalah investasi total perusahaan pada aktiva lancar atau aset aktiva yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun. Menurut Hery (2017:184) menjelaskan bahwa Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata aset lancar. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset lancar} - \text{Hutang lancar}}$$

Sumber: Popy Rufaidah (2013:34)

3.4.3 Ukuran perusahaan(size) (X₂)

Menurut Jogiyanto (2015:280) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran aktiva yang digunakan untuk mengukur seberapa besarnya sebuah perusahaan, dengan cara melihat berapa total nilai penjualan, nilai kapitalisasi pasar, banyaknya tenaga kerja dan lain sebagainya.

Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan (size)} = \text{Ln}(\text{Total Assets})$$

3.4.4 Likuiditas (Current Ratio) (X₃)

Menurut Gitman dan Zutter (2012: 71) mengungkapkan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo. Seberapa besar tingkat likuiditas yang dibutuhkan perusahaan tergantung dari berbagai faktor, di antaranya adalah ukuran perusahaan, akses perusahaan kepada sumber pendanaan jangka pendek seperti batas kredit bank, serta volatilitas dari bisnis perusahaan (Gitman & Zutter, 2012: 71). Menurut Kasmir (2016: 135) rumus untuk menghitung current ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3.4.5 Struktur modal (Debt to Equity Ratio) (X₄)

Debt to equity ratio merupakan salah satu variasi rasio hutang yang paling berguna untuk mengukur kombinasi hutang dan ekuitas pada struktur modal suatu perusahaan (Rosset al., 2015:57).

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio*(DER):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber: Lukman Syamsuddin (2011:54)

Struktur modal dalam penelitian ini diukur dari *Debt to Equity ratio* (DER) dikarenakan DER mencerminkan besarnya proporsi antara total Liabilities (total hutang) dan total shareholder's equity (total modal sendiri) (Syamsuddin, L., 2011: 54).

3.5 Metoda Analisis Data

Uji data menggunakan uji asumsi klasik normalitas dengan analisis kolmogorov-smirnov yang memiliki tujuan dalam menguji apakah variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2016). Menggunakan regresi linier berganda untuk mencari tahu bagaimana

hubungan tiga variabel atau lebih atau sub dari variabel, positif atau negatif dan bagaimanakah signifikansi bahkan seberapa kuat hubungan antara kedua variabel. Nilai kebaikan model menggunakan koefisien determinan R^2 tujuannya adalah untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, dan Uji kebaikan model menggunakan uji F yang tujuannya dalam memprediksi dari variabel independen.

1. Persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = probabilitas

a = konstanta

B_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi variabel X

X_1 = Variabel Working Capital Turnover

X_2 = Variabel Ukuran Perusahaan

X_3 = Variabel Current Ratio

X_4 = Variabel Debt to Equity Ratio

e = presentase kesalahan

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai r^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Bila R mendekati 100%, maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa makin baik hasil garis regresi yang diperoleh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Bentuk persamaan koefisien determinasi adalah :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

R : nilai koefisien determinasi

Koefisien korelasi mempunyai nilai antara -1 sampai dengan 1

$r = -1$ atau mendekati maka hubungan antara X dan Y adalah sangat kuat tetapi bellawanan arah (negatif sempurna).

$r = 0$ atau mendekati maka tidak ada hubungan antara X dan Y.

$r = 1$ atau mendekati maka hubungan X dan Y adalah sangat kuat dan searah (positif sempurna).